BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, salah satunya adalah hasil tambang berupa batubara, minyak bumi, timah,emas dan gas alam. Pertambangan di Indonesia tersebar di semua provinsi,tersebar di semua wilayah baik darat dan laut. Potensi yang dimiliki oleh pertambangan di Indonesia ini merangsang para pelakau dunia usaha untuk mencoba mengeksplorasi pertambangan sumber daya alam di Indonesia . Peristiwa seperti ini memberikan dampak semakin bergairahnya para pelaku dunia usaha untuk membangun perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan.

Sektor pertambangan merupakan satu pilar utama yang mendominasi ekonomi Indonesia. Negara ini memiliki kekayaan asal daya alam, terutama mineral serta tenaga seperti batu bara, nikel, tembaga, serta emas, yang berperan krusial pada ekonomi domestik dan ekspor. Sektor ini memberikan donasi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan sebagai asal pendapatan negara melalui pajak dan ekspor. sesuai data dari Kementerian tenaga serta sumber Daya Mineral (ESDM), Indonesia termasuk salah satu Produsen batu bara terbesar pada dunia, serta komoditas lainnya jua mempunyai posisi penting dalam perdagangan global. sang karena itu, kinerja perusahaan-perusahaan pada sektor ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian secara holistik (Husain, 2022). Salah

Fungsi dari industry pertambangan sangat penting bagi industri dalam negeri yaitu menyediakan sumber daya energi. Sumber daya energi bagi suatu negara mampu memberikan peluang pendirian usaha untuk mengeksplorasi sumber daya tersebut. Pemuda terutama mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang akan mengarahkan sumber daya alam di masa depan Menurut Tony Wenas, Presiden Direktur dari PT. Freeport Indonesia masih banyak kekayaan alam Indonesia yang belum dieksplorasi. Seperti emas, total produksi masih bisa bertahan sampai 30 tahun lagi, tembaga 100 tahun lagi, timah 11 tahun, nikel 58 tahun, dan batu bara 49 tahun lagi. Jadi, jika jangka waktu itu habis, perlu dilakukan eksplorasi lanjutan karena barang tambang bersifat tidak dapat diperbaharui. Melimpahnya sumber daya tambang tersebut membuat perusahaan sektor pertambangan pun harus mengelola sumber daya ini secara maksimal agar dapat merencanakan, serta mampu merealisasikan sesuai visi dan misi terkait dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Miftahuljannah, A,M. 2022).

Kinerja perusahaan-perusahaan pertambangan yg terdaftar pada Bursa pengaruh Indonesia (BEI) adalah laporan keuangan mereka. Laporan ini memberikan isu yg jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan, yang bisa digunakan sang investor, analis, serta pemangku kebijakan untuk menilai kesehatan finansial dan prospek pertumbuhannya. menggunakan menganalisis rasio-rasio keuangan yang meliputi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, serta aktivitas, kita bisa memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efisiensi manajerial serta ketahanan perusahaan dalam menghadapi banyak sekali tantangan (Maulida et al, 2022).

Dalam penerapannya perusahaan berpatok pada prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pemanfaatan sumberdaya alam untuk kemakmuran rakyat serta pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).Kondisi perusahaan pertambangan di era ini masih perlu dikaji lebih lanjut, dimana masalah-masalah yang terkait dengan perusahaan pastinya akan berpengaruh pada Kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Sehingga untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan perlu dilakukan analisis. hasil analisis Kinerja keuangan dapat melihat keunggulan dan kelemahan kinerja keungan pada sebuah perusahan

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturanaturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dengan demikian pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi hal yang sangat penting bagi manajemen untuk melakukan evaluasi terhadap performa perusahaan dan perencanaan dalam tujuan dimasa yang akan datang karena kinerja keuangan merupakan suatu hasil yang dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Artinya kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan yang telah disajikan dapat memberikan arti pada saat dilakukan analisis terhadap suatu pelaksanaan kinerja.

Pengukuran kinerja keuangan diaplikasikan perusahaan untuk melaksanakan perbaikan atas kegiatan operasionalnya supaya bisa bersaing dengan perusahaan lain. Tujuan pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Untuk investor, informasi mengenai

kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melihat perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Kinerja Keuangan sebagai penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Di tengah pesaingan yang semain konpetitip, hal ini mendorong perusahaan untuk menciptakan inovasi yang terus menerus serta mengembangkan konsep atau metode- metode baru dalam perusahaan agar tetap memiliki nilai tambah yang bisa menguntungan perusahaan (Rumerung, 2019).

Dengan begitu, menganalisis bisa membantu para perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan serta mengetahui hal apa saja yang dapat mempengaruhi aktivitas keuangan bagi perusahaan yang beroperasi pada sektor pertambangan. Maka dari itu penulis bermaksud untuk mengadakan penilitian yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia''Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas,maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1.Bagaimana kinerja keuangan pada Perusahaan pertambangan yang tercatat di bursa efek Indonesia index saham LQ45 selama periode 2020-2024?

2. Faktor-faktor apa saja yang paling dominan memengaruhi perubahan kinerja keuangan Perusahaan sektor tambang di index saham LQ45 selama periode 2020-2024?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1 Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam indeks saham LQ45 selama periode 2020–2024

2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang paling dominan memengaruhi perubahan kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam indeks saham LQ45 selama periode 2020–2024

1.4. Paradigma Penelitian

Kerangka pemikiran secara general memuat landasan teori dan fenomena yang terjadi sehingga menjadi pemikiran dasar, permasalahan utama, model penelitian dan serangkaian metode untuk menjaelaskan permasalahan penelitian. Paradigma Merupakan cara pandang peneliti dalam melihat realitas fenomena dan membantu peneliti dalam memandang

kenyataan suatu permasalahan dan konsep dalam pengetahuan. Jenis paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma positivistik.

Paradigma positivistik atau fungsionalis sangat dominan digunakan dalam konstruksi dan pengembangan ilmu pengetahuan. Paradigma ini disebut paradigma kuantitatif/pendekatan kuantitatif karena menggunakan metode yang sangat lekat dengan acuan kuantitatif. Paradigma ini menjelaskan fenomena kausal, melakukan prediksi berdasarkan fakta. Paradigma positivistik memiliki bentuk teori sistem deduktif yang logis dan membentuk hubungan antara definisi aksioma dan hukum (Manzilati, 2017). Penelitian ini didasarkan pada gejala atau fenomena yang terjadi dan di interpretasikan sebagai asumsi awal, menggunakan sumber data peneltian dalam bentuk numerik, dan menggunakan bantuan alat statistik untuk menganalisis dan menginterpretasikan kembali menjadi fenomena baru untuk memverifikasi teori atau hipotesis terdahulu (Suharsaputra, 2012).

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat menjadi sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris bagi para pembaca khususnya mengenai Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan lq45 di

bursa efek Indonesia tahun 2020-2024.Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berarti, dan menjadi referensi tambahan serta sebagai literatur untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

    a. Untuk investor

        Hasil penelitian mengharapkan bisa digunakan oleh investor dalam mempertimbangkan memilih perusahaan untuk berinvestasi.

    b. Untuk perusahaan

        Penelitian ini diharapkan bisa membantu perusahaan mempertimbangkan perusahaan untuk mengevaluasi kinerjanya dimasa mendatang.

    c. Untuk peneliti selanjutnya

        Mengharapkan bisa menjadikan bacaan di bidang manaejemen keuangan serta bisa menjadikan sebagai pembanding, masukan serta pustaka untuk penelitian kedepannya sehingga menjadikan manfaat bagi peneliti selanjutnya mengenai nilai perusahaan.

3. Manfaat akademis

    Penelitian ini mengharapkan bisa menyalurkan dalam dunia pendidikan terkait struktur modal, kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

1.6. . Ruang Lingkup

Ruang linkup penelitian merupakan salah satu bingkai penelitian yang bertujuan untuk membatasi batas penelitian, agar penelitian dapat terarah. Ruang lingkup

dalam penelitian ini adalah mengenai ” Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Tambang Yang Terdaftar Di Index Saham LQ45 Tahun 2024 Studi Pada Bursa efek Indonesia Tahun 2020-2024.